

**Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT. Melalui Kegiatan Pengamatan Video di Kelas VII SMP Negeri 4 Tolinggula**

**Sela Detuage**

SMP Negeri 4 Tolinggula

**ABSTRAK**

Upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. melalui penerapan kegiatan pengamatan video. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tolinggula pada siswa Kelas VII yang berjumlah 12 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pengamatan video untuk mengukur hasil konsentrasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. melalui penerapan kegiatan pengamatan video di kelas VII SMP Negeri 4 Tolinggula. Rata-rata hasil konsentrasi belajar siswa pada siklus I sebesar 73,33% naik menjadi 82,58% pada siklus II, atau naik sebesar 9%. Hasil yang diperoleh ini telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar individu sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

**Kata kunci :** Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT; Konsentrasi Belajar Siswa; Pengamatan Video.

**ABSTRACT**

*Efforts to increase student learning concentration on the material of the universe as a sign of Allah's power through the application of video observation activities. The research method used was Classroom Action Research (PTK) which was carried out at SMP Negeri 4 Tolinggula on Class VII students totaling 12 people. This research was conducted in two cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation and reflection. Data collection was done through video observation tests to measure the results of learning concentration. The results showed that there was an increase in student learning outcomes on the material of the universe as a sign of Allah's power through the application of video observation activities in class VII SMP Negeri 4 Tolinggula. The average student learning concentration results in cycle I amounted to 73.33% increased to 82.58% in cycle II, or increased by 9%. The results obtained have met the criteria for individual learning completeness as set at 75%.*

**Keywords:** *The Universe as a Sign of Allah's Power; Student Learning Concentration; Video Observation.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mendapatkan pengetahuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan anak didik dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan tiang utama dalam membentuk generasi yang berkualitas serta berakhlaq mulia.

Berkaitan dengan akhlak mulia, pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk akhlak mulia terhadap anak didik. Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh anak didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Dalam hal ini, pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan siswa dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.<sup>2</sup>

Peran orang tua, guru, serta lingkungan berpengaruh terhadap cara pembelajaran anak mengenal Allah SWT melalui contoh teladan dalam praktik kehidupan sehari-sehari. Peran guru di sekolah, salah satunya, mengajarkan kepada siswa tentang mengenal Allah SWT melalui ciptaanNya. Salah satu cara mengenalkan ciptaan Tuhan adalah melalui alam. Alam merepresentasikan wujud Tuhan yang dikenalkan kepada siswa melalui pembelajaran dengan media video.<sup>3</sup>

Realitas yang terjadi di lokasi penulisan menurut pengamatan penulis dalam proses belajar mengajar mengalami berbagai kendala diantaranya guru masih menggunakan bahasa yang sama persis dengan buku pelajaran (monoton) dan lebih banyak menggunakan metode ceramah, guru kurang memberikan perhatian (*reward*) kepada anak-anak yang berprestasi, media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan variasi. Sementara dari sisi siswa, mereka tidak fokus kepada materi yang disampaikan guru dan asik berdiskusi sendiri dengan temannya. Adapun dari sisi orang tua kurangnya perhatian orang tua dalam mengingatkan siswa untuk mengulang kembali materi yang telah disampaikan

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), h. 24.

<sup>2</sup> Elihami, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”, *Jurnal Pendidikan : EDUSAMPUL* Vol. 2, No. 1, (2018), h. 84.

<sup>3</sup> Agus Darmawan & Abdullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Usia Dini”, *WALADI: Wawasan Belajar Anak Usia Dini*, 1(1), (2023), h. 157-175.

guru di rumah. Pembelajaran seperti ini kurang memberikan arahan pada proses pencarian, pemahaman, penemuan, dan penerapan serta menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi sehingga timbul rasa malas dan bosan untuk belajar.

Penulis berusaha mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran agama dengan menggunakan pembelajaran media video untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan cara mengamati video, menanya dan menjawab pertanyaan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis lebih lanjut ingin mengetahui sejauh mana pengaruh media video pembelajaran tersebut dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT. untuk meyakini adanya Allah SWT sebagai Sang Pencipta melalui ciptaanNya di Kelas VII SMP Negeri 4 Tolinggula.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penulisan ini termasuk dalam Penulisan Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara bersiklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penulisan ini diarahkan untuk memecahkan masalah atau perbaikan yang berhubungan dengan masalah-masalah di kelas. Subjek penulisan adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tolinggula dengan jumlah 12 orang siswa terdiri dari laki-laki 4 orang dan perempuan 8 orang.

Jenis data yang didapatkan dalam penulisan ini adalah data kuantitatif (hasil tes). Sumber data penulisan ini adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah model alur, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>4</sup> Analisa data kuantitatif yang digunakan dalam Penulisan Tindakan Kelas (PTK) adalah hasil konsentrasi belajar, dengan demikian akan ditentukan indikator hasil konsentrasi siswa. Seorang siswa dikatakan mencapai KKM jika presentase daya serap individu sekurang-kurangnya 75%.

## **HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan observasi sebelum pelaksanaan penulisan menunjukkan bahwa terdapat 2 orang siswa dari 12 orang yang dinyatakan tuntas atau sebesar 16,7% sementara sebanyak 10 orang siswa dinyatakan tidak tuntas atau sebesar 83,3% dengan rata-rata konsentrasi belajar siswa 18,06%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

---

<sup>4</sup> Milles & Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Beverly Hills: Sage Publiser, 1989), h. 64; Zainal Akib, *Penulisan Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya,2010), h. 3.

**Tabel 1.**  
**Daftar Nilai Konsentrasi Pra Siklus Kelas VII SMP**  
**Negeri 4 Tolinggaula Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Aspek Penilaian	Banyak Anak	Presentase
1	Memperhatikan penjelasan guru	12	43.17%
2	Kemampuan dalam bertanya	12	33.08%
3	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	12	21.03%
4	Kemampuan memberi gagasan	12	12.73%
5	Kemampuan dalam berpendapat	12	26.31%
8	Kemampuan dalam membuat keputusan	12	12.71%
9	Kemampuan dalam menyelesaikan masalah	12	13.48%
<b>Rata-rata presentase konsentasi belajar siswa</b>			<b>18,06%</b>

**Tabel 2**  
**Daftar Hasil Konsentrasi Belajar Pra Siklus Kelas VII**  
**SMP Negeri 4 Tolinggaula Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	NAMA SISWA	L/P	NILAI
1	Alan Teman	L	61
2	Sulistia Hasan	P	68
3	Al Iqram Kembu	L	59
4	Reka Latawa	P	62
5	Zull Varih Samadi	L	55
6	Apriliyani Harun	P	70
7	Sri Susanti Moko	P	63
8	Zilviyani Adam	P	76
9	Rahmawati Adam	P	79
10	Adrin Ina	L	43
11	Sri Sulastri Malanua	P	61
12	Rahmawati Tou	P	72

Hasil di atas menjadi alasan penulis untuk melakukan penulisan tindakan kelas (PTK). Memperhatikan hasil tersebut bahwa dalam kegiatan pembelajaran pada materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT. nampak kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi tolok ukur dan dasar penulis untuk melakukan upaya perbaikan dalam rangka peningkatan konsentrasi belajar siswa, khususnya dalam pelaksanaan

pembelajaran pada materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT. di Kelas VII SMP Negeri 4 Tolinggula.

Berangkat dari masalah tersebut, penulis melakukan Penelitian tindakan kelas pada siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui penerapan pengamatan video dalam proses pembelajaran. Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan durasi 3x35 menit. Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan beberapa temuan:

1. Kegiatan Visual:

- a. Selama pembelajaran siswa memperhatikan dengan baik penjelasan guru.
- b. Konsentrasi siswa selama proses pembelajaran pada kegiatan mengamati video

2. Kegiatan Lisan

- a. Kemampuan dalam bertanya

Sebagian siswa telah aktif mengajukan pertanyaan dari mengamati video tentang hal-hal yang belum dimengerti misalnya bertanya tentang hikmah yang terkandung dalam video. Namun masih ada sebagian siswa yang hanya diam dan bercerita dengan temannya selama proses pembelajaran.

- b. Kemampuan dalam menjawab pertanyaan

Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan teman-temannya pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil keseluruhan observasi siklus I menunjukkan kegiatan siswa sudah cukup bagus, siswa terlihat lebih antusias dalam memperhatikan pelajaran, karena pelajaran yang didapatkan akan lebih menyenangkan dari biasanya dan lebih aktif dalam belajarnya, hal ini terlihat dari kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagian siswa sudah dapat menjelaskan apa yang terkandung dari video yang diputar. berdasarkan dari pemahaman siswa melalui pengamatan video tersebut serta bersemangat dalam bertanya dan menjawab terkait materi larangan pergaulan bebas. Namun, dikarenakan siswa per individu diberikan tugas mengamati video melalui gawai berbasis *android* sehingga sebagian siswa ada yang hanya bermain dan tidak konsentrasi dalam pembelajaran.

Data penulisan hasil perubahan pembelajaran pada siklus I dan II secara lengkap dapat dilihat pada Tabel I. Hasil nilai konsentrasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus I diperoleh jumlah rata-rata presentase 73,33% dan siklus II diperoleh rata-rata presentase 82,58%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa berada pada

kategori Kurang. Dengan demikian aktivitas siswa dalam penulisan ini perlu ditindaklanjuti pada siklus selanjutnya.

**Tabel 3****Hasil Perubahan Nilai Konsentrasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

No.	Item	Siklus I	Siklus II
1.	jumlah siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	9 (75,00%)	11 (91,66%)
2.	jumlah siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	3 (25%)	1 (8,34%)
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>73,33</b>	<b>82,58</b>

Hasil konsentrasi belajar siswa melalui pengamatan video pada materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT. pada siklus I diperoleh jumlah sebesar 840 dengan rata-rata 73,33% dengan jumlah siswa yang tuntas 9 orang atau 75,00% dan siswa yang tidak tuntas 3 orang atau 25%. Dengan demikian, kemampuan siswa melalui kegiatan pengamatan video saat proses pembelajaran ternyata belum terjadi peningkatan dari sebelum dilaksanakannya tindakan. Presentase tersebut belum memenuhi ketuntasan belajar 75%. Berdasarkan pengolahan tersebut maka perlu diadakan tindak lanjut terhadap pelaksanaan proses pembelajaran melalui proses tindakan pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan yang akan diberikan pada siklus II sama dengan yang telah diprogramkan pada siklus I, dengan sedikit perbaikan. Hasil belajar materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT dengan melakukan pengamatan video pada siklus II. Adapun hasil perhitungan konsentrasi belajar siswa pada siklus II diperoleh jumlah sebesar 991 dengan rata-rata 82,58% dengan jumlah siswa yang tuntas 11 orang atau 91,66% dan siswa yang tidak tuntas 1 orang atau 8,34%. Dengan demikian ketuntasan siswa telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana terjadi kenaikan sebesar 9,25% dari siklus I ke Siklus II (lihat Tabel 3). Ketuntasan individu yang telah ditetapkan dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga penelitian ini dihentikan.

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II dapat dipresentasikan melalui Tabel 4. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 40% dari siklus I ke siklus II. Artinya terjadi peningkatan konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dimana pada siklus II diperoleh nilai rata-rata presentase 82,58% atau berada pada kriteria Baik dari indikator yang telah ditetapkan.

**Tabel 4**

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II**

No.	Variabel yang diamati	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	jumlah siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran	4 (18,06%)	9 (75,00%)	11 (91,66%)
2.	jumlah siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran	8 (81,94%)	3 (25%)	1 (8,34%)
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>64,08</b>	<b>73,33</b>	<b>82,58</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran menggunakan model penerapan kegiatan pengamatan video di Kelas VII SMP Negeri 4 Tolingga pada Materi Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT. Pada mata pelajaran pendidikan agama islam, secara umum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran yaitu adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan adanya peningkatan hasil konsentrasi belajar siswa ke dalam kategori baik yaitu 82,58%.

## **KESIMPULAN**

Konsentrasi belajar siswa pada materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. di Kelas VII SMP Negeri 4 Tolingga ketika belum diterapkan kegiatan pengamatan video masih sangat rendah, karena dari data pra siklus ditemukan bahwa dari 12 siswa yang mengikuti pembelajaran hanya 4 siswa yang mencapai nilai tuntas. siswa dikatakan telah tuntas belajar jika mencapai tingkat ketuntasan sebesar  $\geq 75\%$ .

Konsentrasi belajar siswa pada materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. setelah diterapkan kegiatan pengamatan video pada siklus I masih tergolong rendah. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I, siswa yang memiliki kriteria Baik berjumlah 9 orang (75,00%) dan yang memiliki kriteria rendah sebanyak 3 orang (25%). Dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tindakan Siklus I belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II dengan menerapkan kegiatan pengamatan video dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa tercapai. Dapat dilihat dari siswa yang tuntas berjumlah 11 orang (91,66%) dan yang tidak tuntas belajar adalah 1 orang (8,34%).

Penerapan metode kegiatan pengamatan video dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada materi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Di kelas Kelas VII SMP Negeri 4 Tolingga. Hal itu Terlihat pada hasil tes siklus II yang meningkat dari tes awal sebelum penerapan kegiatan pengamatan video.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Zainal. *Penulisan Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2010.
- Bakari, A., Amala, R., Datunsolang, R., Mala, A. R., & Hamsah, R. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 145-158.
- Datunsolang, R., Sidik, F., & Erwinskyah, A. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(2), 181-197.
- Darmawan, Agus & Abdullah. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Usia Dini”, *WALADI: Wawasan Belajar Anak Usia Dini*, 1(1), (2023): 157-175.
- Elihami. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami”, *Jurnal Pendidikan : EDUSAMPUL* Vol. 2, No. 1, (2018).
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Kobandaha, I. M., & Sidik, F. (2021). Harmonisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam dan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 33-44.
- Milles & Huberman. *Qualitative Data Analysis*, Beverly Hills: Sage Publiser, 1989.
- Sidik, F., Ondeng, S., & Saprin, S. (2023). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN MASA KINI DAN MASA AKAN DATANG. *Irfani (e-Journal)*, 19(1), 76-85.